

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh subsidi energi fosil, pendapatan nasional dan emisi CO₂ terhadap konsumsi energi terbarukan di wilayah Asia dan Eropa. Subsidi energi fosil berpengaruh negative terhadap konsumsi energi terbarukan di suatu negara. Jika subsidi energi terbarukan tinggi maka akan menurunkan konsumsi energi terbarukan. Subsidi energi fosil akan membuat harga energi fosil menjadi lebih murah daripada energi terbarukan. Hal ini dapat membuat energi terbarukan tampak lebih mahal, sehingga menghambat daya saingnya. Ketika energi fosil disubsidi, masyarakat dan bisnis cenderung lebih memilih menggunakan energi fosil karena harganya lebih rendah.

Pendapatan nasional berpengaruh positif terhadap konsumsi energi terbarukan suatu negara. Jika pendapatan nasional tinggi maka akan menaikkan konsumsi energi terbarukan. Negara yang memiliki pendapatan nasional tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke teknologi energi terbarukan yang canggih dan mahal. Mereka mampu berinvestasi dalam infrastruktur energi terbarukan yang lebih besar dan lebih efisien.

Emisi CO₂ memiliki pengaruh negative terhadap konsumsi energi terbarukan. Jika Emisi CO₂ tinggi maka akan menurunkan konsumsi energi terbarukan. Tingginya Emisi CO₂ sebagai indikasi bahwa adanya ketergantungan besar pada energi fosil, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam. Ketika suatu negara sangat bergantung pada bahan bakar fosil untuk memenuhi kebutuhan energinya, ini dapat menghambat penggunaan energi terbarukan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Dengan adanya subsidi energi fosil, masyarakat dan bisnis cenderung lebih memilih menggunakan energi fosil karena harganya lebih rendah dibandingkan dengan konsumsi energi terbarukan sehingga perlu adanya kebijakan pemerintah yang dapat mengurangi konsumsi energi fosil dengan cara mengurangi atau menghapus secara bertahap subsidi energi fosil yang langsung diberikan kepada industri minyak, gas, dan batu bara. Hal ini dapat dilakukan melalui pengurangan tarif, insentif pajak, atau dukungan finansial lainnya dan juga memberikan insentif keuangan bagi teknologi energi bersih.
- b. Negara-negara dengan pendapatan nasional yang lebih tinggi cenderung memiliki konsumsi energi terbarukan yang lebih tinggi. Ini terutama karena negara-negara yang lebih makmur sering memiliki sumber daya finansial yang lebih besar untuk mengembangkan infrastruktur energi terbarukan dan mengadopsinya. Sehingga Mereka mampu berinvestasi dalam infrastruktur energi terbarukan yang lebih besar dan lebih efisien.
- c. Dengan penggunaan konsumsi energi terbarukan membantu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Saat kita mengandalkan sumber energi terbarukan, kita mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, yang merupakan sumber utama emisi CO₂. Dengan mengurangi konsumsi bahan bakar fosil, emisi CO₂ dapat ditekan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi bagi lembaga-lembaga terkait dalam menentukan kebijakannya yang berkaitan dengan subsidi energi fosil, pendapatan nasional, Emisi CO₂

sehingga kebijakan tersebut mampu mendorong perekonomian dan penggunaan energi terbarukan di suatu negara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini, karena penelitian ini sendiri tentu masih memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian lain kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan data yang diperoleh sehingga periode penelitian hanya dilakukan selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2015 hingga 2020 untuk wilayah Eropa karena keterbatasan data penelitian.
2. Sampel pada penelitian ini menggunakan data internasional, maka dalam pencarian data peneliti kesulitan mencari beberapa negara di wilayah Asia dan Eropa karena data yang tidak lengkap.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi berikut. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk pertimbangan sebagai penyempurna penelitian selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain diluar variabel konsumsi energi terbarukan, subsidi energi fosil, pendapatan nasional dan emisi CO₂.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pemerintah untuk lebih memperhatikan hal – hal yang disesuaikan dengan kebijakan – kebijakan yang dapat menghambat penggunaan energi terbarukan. Transisi ke sistem energi yang lebih bersih dan

berkelanjutan, penting untuk menghilangkan hambatan seperti subsidi energi fosil dan untuk mengintegrasikan energi terbarukan ke dalam portofolio energi nasional. Hal ini akan membantu mengurangi emisi CO₂, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan berkontribusi pada pemenuhan target perlindungan lingkungan global.

